

Katalog: 1102001.9110070



DISTRİK
Ayamaru
DALAM ANGKA
2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG SELATAN**



DISTRIK
Ayamaru
DALAM ANGKA
2020

Distrik Ayamaru dalam Angka 2020

No. Publikasi: 91100.2022

Katalog: 1102001.9110070

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xiv + 120 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

Gambar Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

Ilustrasi Kover:

Gambar diunduh dari www.freepik.com

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Pengarah:

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

Editor:

Cahyani Cenra Hasana, S.S.T.

Ulasan:

Destrianto Mursalin, S.S.T.

Pengolah Data:

Destrianto Mursalin, S.S.T.

Fendik Fandana, S.S.T.

Akbar Sergio Abdul Gawang, S.Tr.Stat.

Penulis:

Harry Setiawan, SE

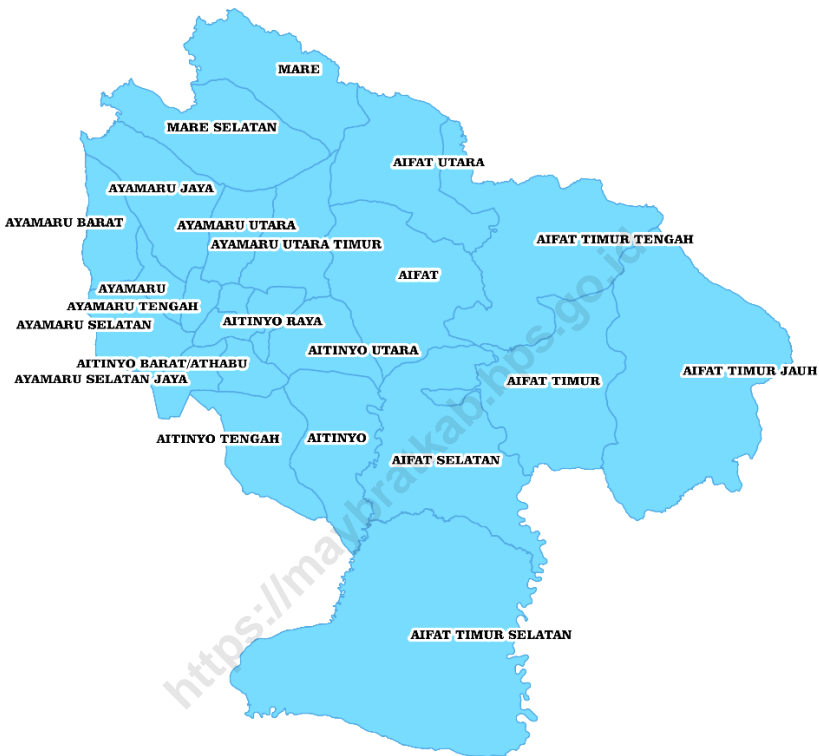
Layout:

Destrianto Mursalin, S.S.T.

Pembuat Draft:

Destrianto Mursalin, S.S.T.

PETA WILAYAH KABUPATEN MAYBRAT



Sumber: BPS Kabupaten Sorong Selatan

KEPALA BPS KABUPATEN SORONG SELATAN



Ratna Megawati Hamida Gusti, S.E., M.P

Publikasi “**Distrik Ayamaru dalam Angka 2020**” merupakan serial dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Maybrat. Publikasi ini merupakan edisi tahun 2020 dan sebagian besar data yang disajikan adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Maybrat. Selain itu, publikasi ini dilengkapi pula dengan data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Sorong Selatan.

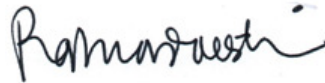
Publikasi ini diterbitkan secara berkala dimaksudkan untuk memenuhi permintaan para konsumen data dan sekaligus sebagai media informasi kuantitatif tentang perkembangan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam upaya penyusunan publikasi ini, kami sampaikan terima kasih yang setinggi - tingginya.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan.

Teminabuan, Oktober 2020

**Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sorong Selatan**



Ratna M. Hamida Gusti, S.E., M.P.

<https://maybratkab.bps.go.id>

	Halaman
Peta Wilayah Kabupaten Maybrat.....	v
Kepala BPS Kabupaten Sorong Selatan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xiv
Penjelasan Umum	xv
1. Geografi dan Iklim	1
1.1 Geografi	6
2. Pemerintahan.....	13
2.1 Wilayah Administratif.....	18
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	21
3.1 Kependudukan	29
4. Sosial.....	35
4.1 Pendidikan.....	47
4.2 Kesehatan	53
4.3 Bencana Alam	58
4.4 Agama	61
4.5 Sosial Lain.....	63
5. Pertanian	67
5.1 Tanaman Pangan.....	77
5.2 Hortikultura	78
5.3 Perkebunan	79
5.4 Peternakan	80
5.5 Perikanan	81
5.6 Kehutanan	82
6. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	83
6.1 Energi.....	89
7. Perdagangan.....	95
7.1 Perdagangan.....	101
7.2 Keuangan.....	104
8. Hotel dan Pariwisata	107
8.1 Hotel.....	113
8.2 Pariwisata.....	114
9. Transportasi dan Komunikasi	115
10. Perbandingan antar Distrik.....	125

	Halaman
1. Geografi dan Iklim	1
1.1 Geografi	6
1.1.1 Letak Geografis Distrik Ayamaru Tahun 2019	6
1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	7
1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019	8
1.1.4 Letak Geografis Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	9
1.1.5 Indeks Kesulitan Geografis Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2014.....	10
1.1.6 Indeks Pembangunan Desa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2014 dan 2018	11
1.1.7 Indeks Desa Membangun Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2014, 2018, dan 2019	12
2. Pemerintahan	13
2.1. Wilayah Administratif	18
2.1.1 Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	18
2.1.2 Jumlah Aparat Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019	19
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan	21
3.1. Kependudukan	29
3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2010, 2018, dan 2019	29
3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019	30
3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019	31
3.1.4 Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Rumah Tangga Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	32
3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	33
4. Sosial	35

4.1	Pendidikan	47
4.1.1	Banyaknya PAUD, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019	47
4.1.2	Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	48
4.1.3	Banyaknya Sekolah Dasar, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru, Tahun 2019	49
4.1.4	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	50
4.1.5	Banyaknya Sekolah Menengah Atas, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	51
4.1.6	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	52
4.2	Kesehatan.....	53
4.2.1	Banyaknya Keberadaan Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019	53
4.2.2	Banyaknya Keberadaan Posyandu dan Posbindu Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019	56
4.2.3	Jumlah Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) PBI Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	57
4.3	Bencana Alam.....	58
4.3.1	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019	58
4.3.2	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	60
4.4	Agama.....	61
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	61
4.5	Sosial Lain	63
4.5.1	Jumlah Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019	63
4.5.2	Fasilitas Buang Air Besar Sebagian Keluarga Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019	64

4.5.3	Keberadaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Menurut Jenis Lapangan dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	65
5.	Pertanian.....	67
5.1	Tanaman Pangan.....	77
5.1.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	77
5.2	Hortikultura.....	78
5.2.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura dan Jenis Tanaman Hortikultura yang Diusahakan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019	78
5.3	Perkebunan.....	79
5.3.1	Luas Area dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019	79
5.4	Peternakan.....	80
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Jenis Ternak Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	80
5.5	Perikanan.....	81
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan dan Jenis Ikan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	81
5.6	Kehutanan.....	82
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019 (Hektar).....	82
6.	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi.....	83
6.1	Energi.....	89
6.1.1	Banyaknya Keluarga Menurut Jenis Penggunaan Listrik dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019 ...	89
6.1.2	Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	90
6.1.3	Jenis Air Minum yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	92
7.	Perdagangan.....	95
7.1	Perdagangan.....	101
7.1.1	Banyaknya Fasilitas Ekonomi Menurut Jenis Bangunan	

	dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019 ...	101
7.1.2	Banyaknya Koperasi Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019	103
7.2	Keuangan	104
7.2.1	Dana Desa Menurut Tahapan Penyaluran, Penyerapan, dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2018-2019	104
8.	Hotel dan Pariwisata	105
8.1	Hotel	113
8.1.1	Banyaknya Tempat Penginapan Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019	113
8.2	Pariwisata	114
8.2.1	Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019	114
9.	Transportasi dan Komunikasi	115
9.1	Banyaknya Keberadaan Base Transceiver Station (BTS) dan Operator Telepon Seluler yang Menjangkau Desa Menurut Kelurahan/Kampung Ayamaru 2019	123
10.	Perbandingan antar Distrik	125
10.1	Jumlah Penduduk Pertengahan tahun Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru tahun 2015-2019 ..	130

	halaman
1. Persentase Luas Wilayah Menurut Distrik Sebelum Pemekaran di Kabupaten Maybrat Tahun 2019	5
2. Jumlah Aparat Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019	17
3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur di Kabupaten Maybrat Tahun 2019	28
4. Jumlah Fasilitas Pendidikan di Distrik Ayamaru Tahun 2019	46
5. Produksi Jagung Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat Tahun 2018	76
6. Banyaknya Keluarga Menurut Jenis Penggunaan Listrik dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019.....	88
7. Banyaknya Fasilitas Ekonomi Menurut Jenis Bangunan di Distrik Ayamaru Tahu 2019.....	100
8. Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis di Distrik Ayamaru Tahun 2019	112
9. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat Tahun 2019	129

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol.....	:	-
Data dapat diabaikan	:	0
Tanda desimal.....	:	,
Data tidak dapat ditampilkan	:	NA
Angka estimasi.....	:	e
Angka diperbaiki.....	:	r
Angka sementara	:	x
Angka sangat sementara	:	xx
Angka sangat sangat sementara.....	:	Ayamaru

2. SATUAN

Barel.....	:	158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
Hektar (ha)	:	10 000 m ²
Kilometer (km).....	:	1 000 meter (m)
Knot.....	:	1,8523 km/jam
Kuintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt
MWh.....	:	1 000 KWh
Liter (untuk beras).....	:	0,80 kg
MMSCF	:	$1/25,3 \text{ m}^3$
Metrik ton (m.ton)	:	0,98421 long ton = 1 000 kg
Ons	:	28,31 gram
Ton.....	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer, jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



BAB 1 GEOGRAFI & IKLIM



“QUOTES”

Jika kamu tidak tahan dengan **LELAHNYA BELAJAR**, maka kamu harus menerima **PERIHNYA KEBODOHAN**

- Imam Syafii -



1. Secara astronomis, Kabupaten Maybrat terletak pada posisi di bawah garis katulistiwa, antara $01^{\circ}00'$ - $02^{\circ}30'$ Lintang Selatan dan $131^{\circ}00'$ - $133^{\circ}00'$ Bujur Timur dan berada pada ketinggian 0 – 1.362 meter di atas permukaan laut.
2. Batas-batas geografis Kabupaten Maybrat adalah sebagai berikut:
 - Utara: Kabupaten Tambrauw dan Manokwari
 - Selatan: Kabupaten Sorong Selatan
 - Barat: Kabupaten Sorong
 - Timur: Kabupaten Teluk Bintuni
3. Luas Wilayah Kabupaten Maybrat adalah 5.461,69 km² yang terbagi menjadi dua puluh empat distrik.
4. Data iklim yang dikumpulkan terdiri dari suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, curah hujan, dan penyinaran matahari diperoleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Maybrat.
5. Kelurahan/Kampung Tepi Laut adalah Kelurahan/Kampung yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
6. Kelurahan/Kampung bukan tepi laut adalah Kelurahan/Kampung yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
7. Kelurahan/Kampung Lereng/Puncak adalah Kelurahan/Kampung yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
8. Kelurahan/Kampung lembah adalah Kelurahan/Kampung yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
9. Kelurahan/Kampung Dataran adalah Kelurahan/Kampung yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

Luas wilayah Kabupaten Maybrat mencapai 5.461,69 km² (berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2009) yang terbagi menjadi 24 distrik yang terdiri dari 260 kampung dan 1 kelurahan dengan topografi sebagian besar daerah pegunungan.

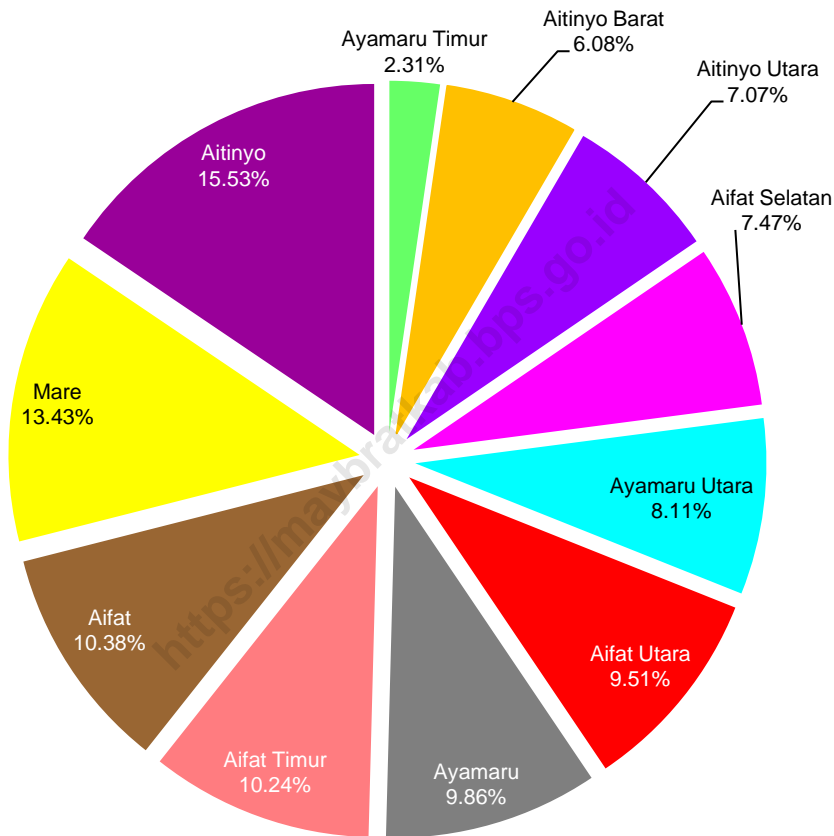
Kabupaten Maybrat terbagi menjadi 24 distrik, yaitu distrik Aifat Timur, Aifat Timur Tengah, Aifat Timur Jauh, Aifat, Aifat Selatan, Aifat Timur Selatan, Aifat Utara, Aitinyo, Aitinyo Tengah, Aitinyo Utara, Aitinyo Raya, Aitinyo Barat, Ayamaru Selatan Jaya, Ayamaru, Ayamaru, Ayamaru Barat, Ayamaru Selatan, Ayamaru Jaya, Ayamaru Utara, Ayamaru Utara Timur, Ayamaru Timur, Ayamaru Timur Selatan, Mare, dan Mare Selatan.

Distrik Ayamaru memiliki luas 767 km², yang terdiri dari Kampung Mefkajim II, Kampung Fraharoh, Kampung Framu, Kampung Smusuwioh, Kampung Tuso, Kampung Twer, Kampung Aves, dan Kelurahan Ayamaru

Batas geografis Distrik **Ayamaru** adalah:

- ⊕ Sebelah Utara : Distrik Ayamaru Utara
- ⊕ Sebelah Selatan : Distrik Ayamaru Selatan
- ⊕ Sebelah Barat : Distrik Ayamaru Barat
- ⊕ Sebelah Timur : Distrik Ayamaru Tengah

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Distrik Sebelum Pemekaran di Kabupaten Maybrat Tahun 2019



Sumber: BPS Kabupaten Sorong Selatan

Catatan:

- Data merupakan tiap distrik sebelum pemekaran (11 distrik)
- Data rinci luas wilayah tiap kampung tidak tersedia

Tabel 1.1.1 Letak Geografis Distrik Ayamaru Tahun 2019

A. Letak Geografis	
- Di Bagian Utara	: -
- Di Bagian Selatan	: -
- Di Bagian Barat	: -
- Di Bagian Timur	: -
B. Batas Wilayah	
- Sebelah Utara	: Distrik Ayamaru Utara
- Sebelah Selatan	: Distrik Ayamaru Selatan
- Sebelah Barat	: Distrik Ayamaru Barat
- Sebelah Timur	: Distrik Ayamaru Tengah
C. Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten	: ± 73,63 km

Sumber: BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Luas (km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Fraharoh	125	16,30
2. Mefkajim II	125	16,30
3. Ayamaru	370	48,23
4. Framu	147	19,17
5. Smusuwioh *
6. Tuso *
7. Twer *
8. Afes *
Ayamaru	767	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Sorong Selatan

Catatan:

- Data yang tersedia hanya total distrik sebelum pemekaran
- * Data masih bergabung dengan kampung induknya

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Tinggi Wilayah (mdpl)	Jarak ke Ibukota
(1)	(2)	(3)
1. Fraharoh	...	1,00
2. Mefkajim II	...	4,00
3. Ayamaru	...	0,10
4. Framu	...	2,00
5. Smusuwioh	...	1,00
6. Tuso	...	4,00
7. Twer	...	20,00
8. Afes	...	6,00
Ayamaru	...	73,63

Sumber: Potensi Desa 2019, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Catatan:

- Ibukota Distrik adalah nama kampung yang dicetak tebal
- Pada baris distrik, digunakan jarak rata-rata ke Kantor Bupati Maybrat

Tabel 1.1.4 Letak Geografis Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Dataran	Lereng/ Puncak	Lembah/DAS
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraharoh	1	0	0
2. Mefkajim II	1	0	0
3. Ayamaru	1	0	0
4. Framu	0	0	1
5. Smusuwioh	1	0	0
6. Tuso	1	0	0
7. Twer	1	0	0
8. Afes	1	0	0
Ayamaru	7	0	1

Sumber: Kantor Distrik Ayamaru

Tabel 1.1.5 Indeks Kesulitan Geografis Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2014

Kelurahan/Kampung	IKG
(1)	(2)
1. Fraharoh	67,99
2. Mefkajim II	68,57
3. Ayamaru	...
4. Framu	68,46
5. Smusuwioh	70,13
6. Tuso	71,15
7. Twer	34,68
8. Afes	68,28
Ayamaru	...

Sumber: PMK Nomor 247/PMK.07/2015

Tabel 1.1.6 Indeks Pembangunan Desa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2014 dan 2018

Kelurahan/Kampung	2014	2018
(1)	(2)	(3)
1. Fraharoh	36,551682	44,06508563
2. Mefkajim II	36,661413	43,04421016
3. Ayamaru
4. Framu	36,500375	61,28639913
5. Smusuwioh	34,569609	44,6661906
6. Tusu	28,985597	46,3440369
7. Twer	...	33,87493655
8. Afes	...	33,30301636
Ayamaru

Sumber: Laman resmi Pusat Data Desa Indonesia (<https://pddi.kemendes.go.id/idm>)

Tabel 1.1.7 Indeks Desa Membangun Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2014, 2018, dan 2019

Kelurahan/Kampung	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraharoh	0.491	0.513	...
2. Mefkajim II	0.533	0.522	...
3. Ayamaru	0.539	0.650	...
4. Framu
5. Smusuwioh	0.511	0.569	...
6. Tuso	0.479	0.593	...
7. Twer	...	0.510	...
8. Afes	...	0.497	...
Ayamaru

Sumber: Laman resmi Pusat Data Desa Indonesia (<https://pddi.kemendesa.go.id/idm>)

BAB 2

PEMERINTAHAN

● DISTRIK DALAM ANGKA





“QUOTES”

Pilar kepemimpinan itu ada lima: **Perkataan yang benar; Ayamaruyimpan rahasia; Ayamaruepati janji; Senantiasa memberi nasihat; dan Ayamaruunaikan amanah**

- Imam Syafii -



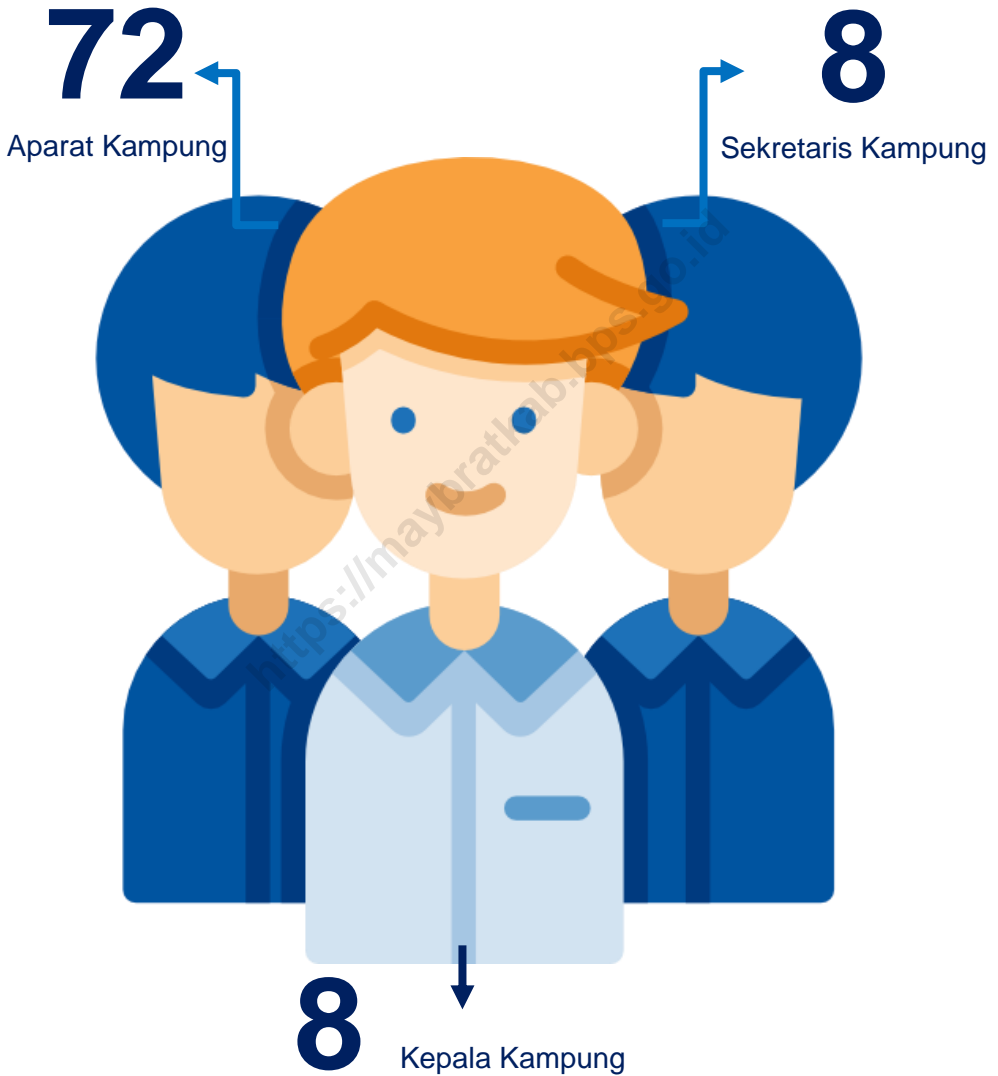
1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan daerah kota di bawah kecamatan yang diangkat oleh bupati/walikota.
3. **Kampung** adalah kesatuan masyarakat yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kepala kampung dipilih secara langsung oleh masyarakat di kampung tersebut dan dilantik oleh bupati/walikota.
4. **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)** adalah bagian wilayah di bawah Kelurahan/Kampung yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan Kelurahan/Kampung yang biasanya terbentuk dalam Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT).

WILAYAH ADMINISTRATIF

Secara administratif Distrik Ayamaru terdiri dari 8 kampung. Distrik ini beribukota di Kelurahan Ayamaru. semuanya telah memiliki perangkat aparat kampung.

<https://maybratkab.bps.go.id>

Gambar 2 Jumlah Aparat Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019



Sumber: BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 2.1.1 Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)
1. Fraharoh	0	1
2. Mefkajim II	0	1
3. Ayamaru	1	2
4. Framu	0	1
5. Smusuwioh	0	0
6. Tuso	0	0
7. Twer	0	0
8. Afes	0	0
Ayamaru	1	5

Sumber: Kantor Distrik Ayamaru

Tabel 2.1.2 Jumlah Aparat Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/ Kampung	Kepala Kampung	Sekretaris Kampung	Ketua Baperkam	Aparat Kampung	Ketua RW	Ketua RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Fraharoh	1	1	1	8	0	1
2. Mefkajim II	1	1	1	8	0	1
3. Ayamaru	1	1	1	8	1	2
4. Framu	1	1	1	8	0	1
5. Smusuwioh	1	1	1	8	0	0
6. Tuso	1	1	1	8	0	0
7. Twer	1	1	1	8	0	0
8. Afes	1	1	1	8	0	0
Ayamaru	8	8	8	64	1	5

Sumber: Kantor Distrik Ayamaru

BAB 3 KEPENDUDUKAN

DISTRIBUSI DALAM ANGKA





“QUOTES”

Pendidikan adalah senjata paling ampuh
untuk **mengubah dunia.**

- Nelson Mandela -



1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Pada sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

5. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
6. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
7. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
8. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

9. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
10. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
11. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
12. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
13. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
14. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat lahirnya.
15. Istilah **migrasi risen** disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
16. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
17. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

18. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
19. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
20. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
21. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
22. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
23. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
24. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
25. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

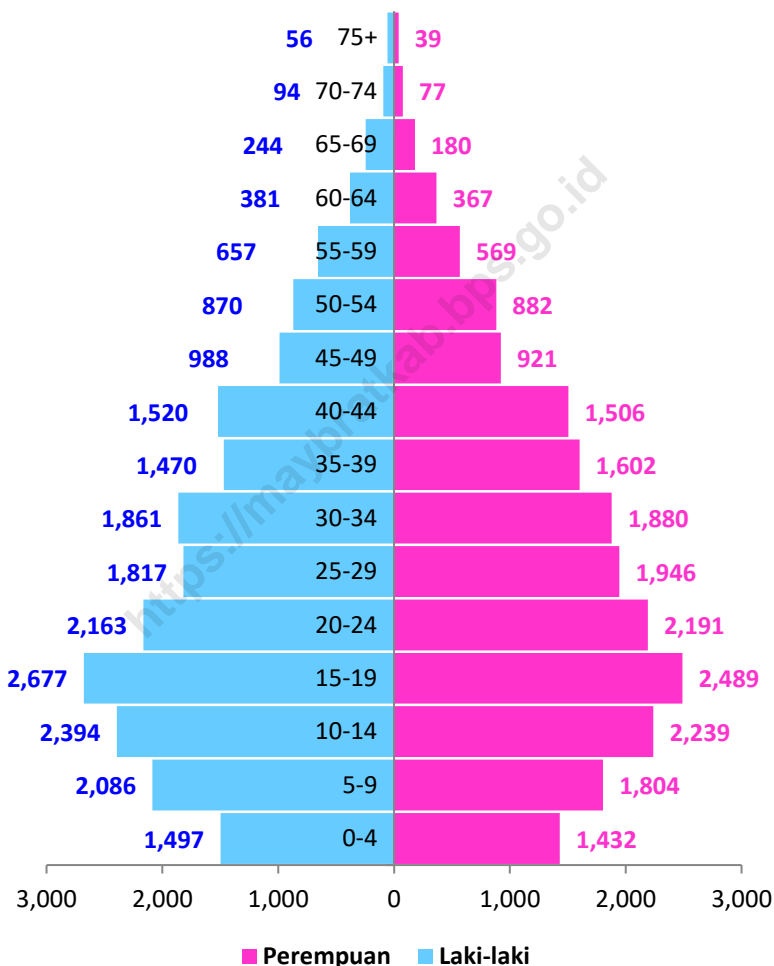
26. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
27. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

KEPENDUDUKAN

Penduduk **Distrik Ayamaru** berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 1 772 jiwa yang terdiri atas 870 jiwa penduduk laki-laki dan 902 jiwa penduduk perempuan. Jumlah ini hanya ada di 4 kampung saja yaitu Kampung Fraharoh, Mefkajim II, Framu dan Ayamaru, sedangkan untuk kampung kampung pemekaran seperti Kampung Smusuwioh, Kampung Tusu, Kampung Twer, Kampung Afes belum ada proyeksi penduduknya karena masih bergabung dengan induknya. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, penduduk **Distrik Ayamaru** mengalami pertumbuhan sebesar 1,61 persen.

Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 96,45 dengan kepadatan penduduk di **Distrik Ayamaru** tahun 2019 mencapai 2,31 jiwa/km². Rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 hingga 5 orang.

Gambar 3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Maybrat Tahun 2019



Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (Pertengahan Tahun)

Catatan: Data tahun 2019 tidak tersedia baik untuk level distrik maupun kelurahan/kampung

3.1 KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2017, 2018, dan 2019

Kelurahan/Kampung	Jumlah Penduduk (Ribu)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	2017	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fraharoh	337	343	349	1,02	1,02
2. Mefkajim II	372	379	385	1,02	1,02
3. Ayamaru	451	459	466	1,02	1,02
4. Framu	553	563	572	1,02	1,02
5. Smusuwioh *
6. Tuso *
7. Twer *
8. Afes *
Ayamaru	1 713	1 744	1 772	1,80	1,61

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

Catatan:

- Data hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (Pertengahan tahun)
- * Data masih bergabung dengan kampung induknya

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/ Kampung	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
	Lk	Pr	Tot	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fraharoh	173	176	349	98,29
2. Mefkajim II	180	205	385	87,80
3. Ayamaru	231	235	466	98,29
4. Framu	286	286	572	1
5. Smusuwioh *
6. Tuso *
7. Twer *
8. Afes *
Ayamaru	870	902	1 772	96,45

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

Catatan:

- Data hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (Pertengahan tahun)
- * Data masih bergabung dengan kampung induknya

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Luas Wilayah (km ²)	Distribusi Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraharoh	125	349	2,79
2. Mefkajim II	125	385	3,08
3. Ayamaru	370	466	1,26
4. Framu	147	572	3,89
5. Smusuwioh *
6. Tuso *
7. Twer *
8. Afes *
Ayamaru	767	1 772	2,31

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

Catatan:

- Data hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (Pertengahan tahun)
- *Data masih bergabung dengan kampung induknya

Tabel 3.1.4 Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Rumah Tangga Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Rumah Tangga	Kepadatan Rata per km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraharoh	750	115	0,15
2. Mefkajim II	67	106	1,58
3. Ayamaru	75	58	0,77
4. Framu *
5. Smusuwioh *
6. Tuso *
7. Twer *
8. Afes *
9. Bawy *
Ayamaru	892	279	0,31

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

Catatan:

- Data hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (Pertengahan tahun)
- * Data masih bergabung dengan kampung induknya

Tabel 3.1.5 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	268	246	514
5 - 9	408	332	740
10 - 14	428	413	841
15 - 19	481	424	905
20 - 24	264	302	566
25 - 29	234	302	536
30 - 34	276	280	556
35 - 39	232	265	497
40 - 44	245	256	501
45 - 49	168	144	312
50 - 54	133	148	281
55 - 59	109	89	198
60 - 64	46	52	98
65 - 69	32	19	51
70 - 74	12	16	28
75 +	4	7	11
Ayamaru	3.340	3.295	6.635

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

Catatan:

- Data hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (Pertengahan tahun)
- Masih bergabung dengan distrik induknya yaitu distrik ayamaru



BAB 4

SOSIAL



“QUOTES”

Hiduplah seolah engkau mati besok.
Belajarlah seolah engkau hidup
selamanya.

- Imam Syafii -



1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Ayamaruengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Ayamaruengah berbentuk Sekolah Ayamaruengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Ayamaruengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling

(Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Ayamaruteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Ayamaruteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Ayamaruteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Ayamarugobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi

keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;

- b. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d. kasus tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e. tersangka meninggal dunia;
- f. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

38. **Untuk mengukur kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P₀)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P₁)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika $a = 0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a = 1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a = 2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

PENDIDIKAN

Salah satu aset pendukung keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Proses peningkatan kualitas sumber daya manusia yang pada gilirannya merupakan modal investasi terbesar bagi kepentingan pembangunan daerah, bahkan sampai tingkat nasional. Peningkatan sumber daya manusia sekarang ini lebih diutamakan dengan memberi kesempatan kepada penduduk usia sekolah, serta luasnya wilayah yang harus dijangkau merupakan faktor yang cukup berpengaruh di samping faktor-faktor lainnya dalam menjalankan program-program pendidikan.

Berdasarkan data yang diperoleh, fasilitas pendidikan yang ada di **Distrik Ayamaru** tergolong sudah cukup bagus dikarenakan lengkapnya fasilitas gedung pendidikan jenjang SD sampai SMA.

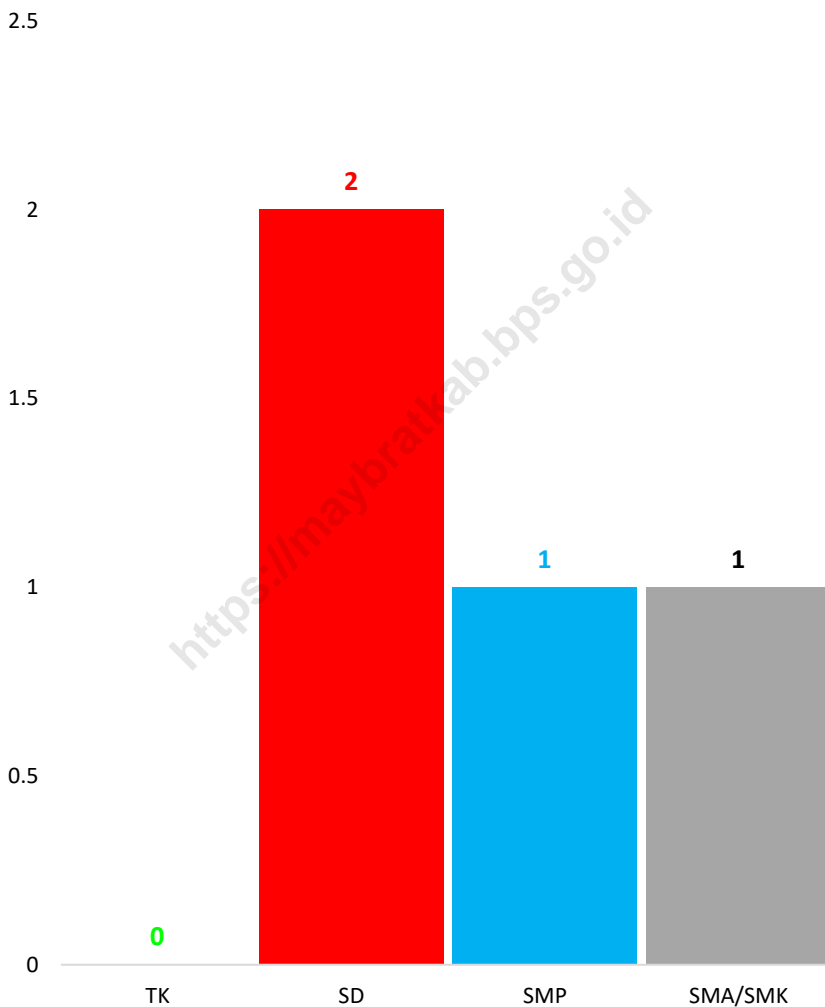
KESEHATAN

Fasilitas kesehatan di **Distrik Ayamaru** masih sangat terbatas, belum adanya rumah sakit maupun tempat praktek dokter membuat pelayanan kesehatan di **Distrik Ayamaru** terhambat. Hanya ada Puskesmas yang melayani masyarakat itupun hanya ada di Kelurahan Ayamaru.

KEAGAMAAN

Sebagai umat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beribadah merupakan kewajiban yang wajib dilaksanakan. Di **Distrik Ayamaru** terdapat tempat beribadatan (Gereja Protestan), Mushola dan Gereja Katholik.

Gambar 4 Jumlah Fasilitas Pendidikan Menurut Jenjang di Distrik Ayamaru Tahun 2019



Sumber: BPS Kabupaten Sorong Selatan

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya PAUD, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/ Kampung	Jumlah			Rasio Murid thd	
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fraharoh	0	0	0	0	0
2. Mefkajim II	0	0	0	0	0
3. Ayamaru	1
4. Framu	0	0	0	0	0
5. Smusuwioh	0	0	0	0	0
6. Tuso	0	0	0	0	0
7. Twer	0	0	0	0	0
8. Afes	0	0	0	0	0
Ayamaru	1

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan & Dinas Pendidikan Kabupaten Maybrat

Tabel 4.1.2 Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/ Kampung	Jumlah			Rasio Murid thd	
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fraharoh	0	0	0	0	0
2. Mefkajim II	0	0	0	0	0
3. Ayamaru	0	0	0	0	0
4. Framu	0	0	0	0	0
5. Smusuwioh	0	0	0	0	0
6. Tuso	0	0	0	0	0
7. Twer	0	0	0	0	0
8. Afes	0	0	0	0	0
Ayamaru	0	0	0	0	0

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan & Dinas Pendidikan Kabupaten Maybrat

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Dasar, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/ Kampung	Jumlah			Rasio Murid thd	
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fraharoh	1
2. Mefkajim II	0
3. Ayamaru	1
4. Framu	0
5. Smusuwioh	0
6. Tuso	0
7. Twer	0
8. Afes	0
Ayamaru	2

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan & Dinas Pendidikan Kabupaten Maybrat

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

	Kelurahan/ Kampung	Jumlah			Rasio Murid thd	
		Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fraharoh	0	0	0	0	0
2.	Mefkajim II	0	0	0	0	0
3.	Ayamaru	1	19	200	200	10,52
4.	Framu	0	0	0	0	0
5.	Smusuwioh	0	0	0	0	0
6.	Tuso	0	0	0	0	0
7.	Twer	0	0	0	0	0
8.	Afes	0	0	0	0	0
	Ayamaru	1	19	200	200	10,52

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan & Dinas Pendidikan Kabupaten Maybrat

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Atas, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/ Kampung	Jumlah			Rasio Murid thd	
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fraharoh	0	0	0	0	0
2. Mefkajim II	0	0	0	0	0
3. Ayamaru	1	23	169	169	7,35
4. Framu	0	0	0	0	0
5. Smusuwioh	0	0	0	0	0
6. Tuso	0	0	0	0	0
7. Twer	0	0	0	0	0
8. Afes	0	0	0	0	0
Ayamaru	1	23	169	169	7,35

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan & Dinas Pendidikan Kabupaten Maybrat

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

	Kelurahan/ Kampung	Jumlah			Rasio Murid thd	
		Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fraharoh	0	0	0	0	0
2.	Mefkajim II	0	0	0	0	0
3.	Ayamaru	0	0	0	0	0
4.	Framu	0	0	0	0	0
5.	Smusuwioh	0	0	0	0	0
6.	Tuso	0	0	0	0	0
7.	Twer	0	0	0	0	0
8.	Afes	0	0	0	0	0
	Ayamaru	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Maybrat

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Keberadaan Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Rumah Sakit	RS Bersalin	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fraharoh	0	0	0	1
2. Mefkajim II	0	0	0	0
3. Ayamaru	0	0	1	0
4. Framu	0	0	0	0
5. Smusuwioh	0	0	0	0
6. Tuso	0	0	0	0
7. Twer	0	0	0	0
8. Afes	0	0	0	0
Ayamaru	0	0	1	1

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 4.2.1 Lanjutan

Kelurahan/Kampung	Poliklinik/ Balai Pengobatan	Tempat Praktik Dokter	Rumah Bersalin	Tempat Praktik Bidan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Fraharoh	0	0	0	0
2. Mefkajim II	0	0	0	0
3. Ayamaru	0	0	0	0
4. Framu	0	0	0	0
5. Smusuwioh	0	0	0	0
6. Tuso	0	0	0	0
7. Twer	0	0	0	0
8. Afes	0	0	0	0
Ayamaru	0	0	0	0

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 4.2.1 Lanjutan

Kelurahan/Kampung	Poskesdes	Polindes	Apotek	Toko Khusus Obat/Jamu
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Fraharoh	0	0	0	0
2. Mefkajim II	0	0	0	0
3. Ayamaru	0	0	0	0
4. Framu	0	0	0	0
5. Smusuwioh	0	0	0	0
6. Tuso	0	0	0	0
7. Twer	0	0	0	0
8. Afes	0	0	0	0
Ayamaru	0	0	0	0

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 4.2.2 Banyaknya Keberadaan Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Posyandu Setiap Bulan Sekali	Posyandu tiap 2 Bulan atau Lebih	Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraharoh	0	1	1
2. Mefkajim II	0	1	1
3. Ayamaru	0	1	1
4. Framu	0	1	1
5. Smusuwioh	0	1	1
6. Tuso	0	1	1
7. Twer	0	1	1
8. Afes	0	1	1
Ayamaru	0	8	8

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 4.2.3 Jumlah Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) PBI Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Jumlah Peserta BPJS kesehatan
(1)	(2)
1. Fraharoh	...
2. Mefkajim II	...
3. Ayamaru	...
4. Framu	...
5. Smusuwioh	...
6. Tuso	...
7. Twer	...
8. Afes	...
Ayamaru	...

Sumber: BPJS Kantor Cabang Pembantu Maybrat

Tabel 4.3.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Tanah Longsor	Banjir	Banjir Bandang	Gempa Bumi	Tsunami
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fraharoh	0	0	0	0	0
2. Mefkajim II	0	0	0	0	0
3. Ayamaru	0	0	0	0	0
4. Framu	0	0	0	0	0
5. Smusuwioh	0	0	0	0	0
6. Tuso	0	0	0	0	0
7. Twer	0	0	0	0	0
8. Afes	0	0	0	0	0
Ayamaru	0	0	0	0	0

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 4.3.1 Lanjutan

Kelurahan/ Kampung	Gel. Pasang Laut	Angin Puyuh	Gunung Meletus	Kebakaran Hutan	Kekeringan
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Fraharoh	0	0	0	0	0
2. Mefkajim II	0	0	0	0	0
3. Ayamaru	0	0	0	0	0
4. Framu	0	0	0	0	0
5. Smusuwioh	0	0	0	0	0
6. Tuso	0	0	0	0	0
7. Twer	0	0	0	0	0
8. Afes	0	0	0	0	0
Ayamaru	0	0	0	0	0

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 4.3.2 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/mitigasi Bencana Alam Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Sistem Peringatan Dini	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fraharoh	0	0	0	0
2. Mefkajim II	0	0	0	0
3. Ayamaru	0	0	0	0
4. Framu	0	0	0	0
5. Smusuwioh	0	0	0	0
6. Tuso	0	0	0	0
7. Twer	0	0	0	0
8. Afes	0	0	0	0
Ayamaru	0	0	0	0

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Keterangan:

0: Tidak ada

1: Ada

4.4 AGAMA

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Masjid	Surau/ Langgar /Musala	Gereja Kristen	Gereja Katholik	Kapel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fraharoh	0	0	1	0	0
2. Mefkajim II	0	0	1	0	0
3. Ayamaru	0	0	1	1	0
4. Framu	0	0	1	0	0
5. Smusuwioh	0	0	0	0	0
6. Tuso	0	0	0	0	0
7. Twer	0	0	0	0	0
8. Afes	0	0	0	0	0
Ayamaru	0	0	4	1	0

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 4.4.2 Lanjutan

Kelurahan/Kampung	Pura	Vihara	Kelenteng	Lainnya	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Fraharoh	0	0	0	0	1
2. Mefkajim II	0	0	0	0	1
3. Ayamaru	0	0	0	0	2
4. Framu	0	0	0	0	1
5. Smusuwioh	0	0	0	0	0
6. Tuso	0	0	0	0	0
7. Twer	0	0	0	0	0
8. Afes	0	0	0	0	0
Ayamaru	0	0	0	0	5

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 4.5.1 Jumlah Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Penderita Gizi Buruk
(1)	(2)
1. Fraharoh	0
2. Mefkajim II	0
3. Ayamaru	0
4. Framu	0
5. Smusuwioh	0
6. Tuso	0
7. Twer	0
8. Afes	0
Ayamaru	0

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 4.5.2 Fasilitas Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Jamban Sendiri	Jamban Bersama	Jamban Umum	Bukan Jamban
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fraharoh	1	0	0	0
2. Mefkajim II	1	0	0	0
3. Ayamaru	1	0	0	0
4. Framu	1	0	0	0
5. Smusuwioh	1	0	0	0
6. Tuso	1	0	0	0
7. Twer	1	0	0	0
8. Afes	1	0	0	0
Ayamaru				

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 4.5.3 Keberadaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Menurut Jenis Lapangan dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Sepak Bola	Voli	Badminton	Basket	Tenis Lapangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fraharoh	4	4	4	4	4
2. Mefkajim II	4	2	4	4	4
3. Ayamaru	1	1	1	1	4
4. Framu	4	4	4	4	4
5. Smusuwioh	4	1	4	4	4
6. Tuso	4	4	4	4	4
7. Twer	4	4	4	4	4
8. Afes	4	4	4	1	4
Ayamaru					

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Keterangan:

- 1: Ada, Kondisi Baik
- 2: Ada, Kondisi Rusak Sedang
- 3: Rusak parah
- 4: Tidak Ada

Tabel 4.5.3 Lanjutan

Kelurahan/ Kampung	Tenis Meja	Futsal	Renang	Bela Diri	Bilyard	Senam
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Fraharoh	4	4	4	4	4	4
2. Mefkajim II	4	4	4	4	4	4
3. Ayamaru	4	1	4	1	4	4
4. Framu	4	4	4	4	4	4
5. Smusuwioh	4	4	4	4	4	4
6. Tuso	4	4	4	4	4	4
7. Twer	4	4	4	4	4	4
8. Afes	4	1	4	4	4	4

Ayamaru

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Keterangan:

- 1: Ada, Kondisi Baik
- 2: Ada, Kondisi Rusak Sedang
- 3: Rusak parah
- 4: Tidak Ada

BAB 5 PERTANIAN



<https://m-jurnal.u-ips.ac.id>



“QUOTES”

Janganlah engkau mengucapkan
perkataan yang engkau sendiri **tak suka**
mendengarnya jika orang lain
mengucapkannya **kepadamu.**

- Ali bin Abi Thalib -



1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area Distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari:

kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Ayamaruteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Ayamaruteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang

Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembanguan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan

kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

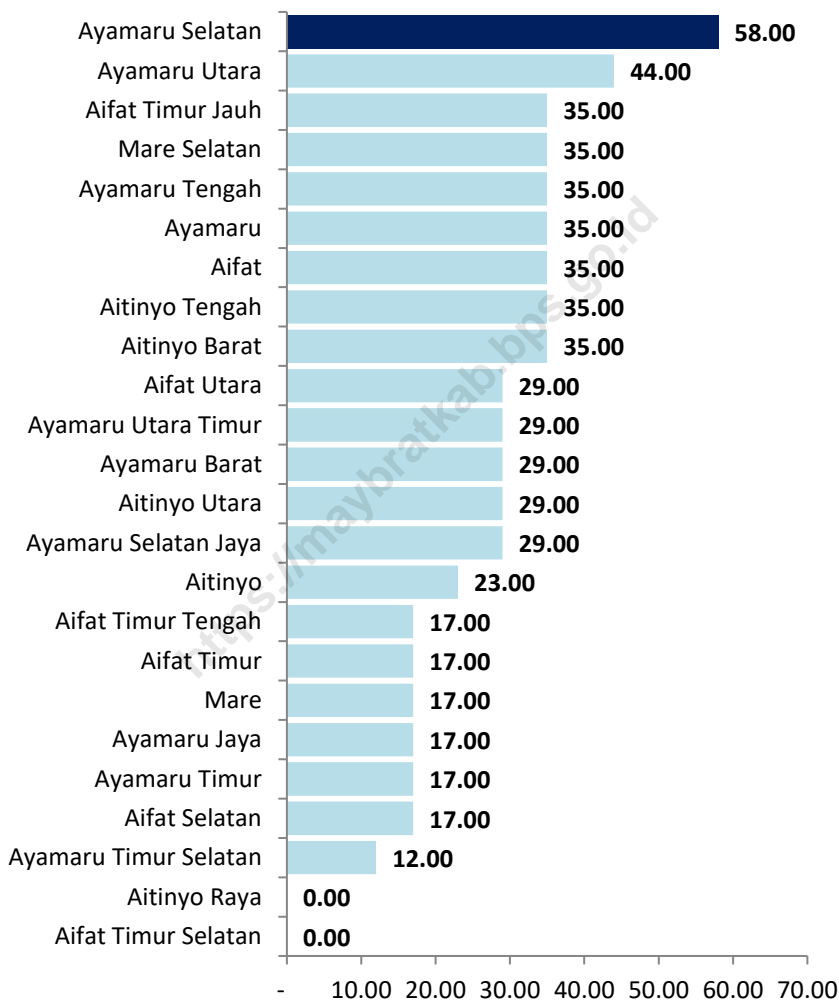
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

TANAMAN PANGAN

Tanaman pangan terdiri dari tujuh jenis komoditi yang terdiri dari padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Tanaman padi terbagi atas dua jenis yaitu padi sawah dan padi ladang. Kebanyakan masyarakat di **Distrik Ayamaru** menanam ubi kayu, ubi jalar dan kacang tanah. Geografis **Distrik Ayamaru** sebagian besar berada di dataran tinggi, sehingga sebagian masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai petani, tetapi ada juga yang mencari mencari ikan di danau.

<https://maybratkab.bps.go.id>

Gambar 5 Produksi Jagung Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat Tahun 2018



Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Maybrat

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Padi	Padi Sawah	Padi Ladang	Palawija
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fraharoh
2. Mefkajim II
3. Ayamaru
4. Framu
5. Smusuwioh
6. Tuso
7. Twer
8. Afes
Ayamaru

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Maybrat

Tabel 5.2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura dan Jenis Tanaman Hortikultura yang Diusahakan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Pisang	Jeruk	Mangga	Kunyit	Cabai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fraharoh
2. Mefkajim II
3. Ayamaru
4. Framu
5. Smusuwioh
6. Tuso
7. Twer
8. Afes
Ayamaru

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Maybrat

5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Area dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Kelapa	Kakao	Pinang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraharoh
2. Mefkajim II
3. Ayamaru
4. Framu
5. Smusuwioh
6. Tuso
7. Twer
8. Afes
Ayamaru

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Maybrat

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Jenis Ternak Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Sapi Potong	Kambing	Babi	Ayam Lokal	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fraharoh
2. Mefkajim II
3. Ayamaru
4. Framu
5. Smusuwioh
6. Tuso
7. Twer
8. Afes
Ayamaru

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Maybrat

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan dan Jenis Ikan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Laut	Perairan Umum
(1)	(2)	(3)
1. Fraharoh
2. Mefkajim II
3. Ayamaru
4. Framu
5. Smusuwioh
6. Tuso
7. Twer
8. Afes
Ayamaru

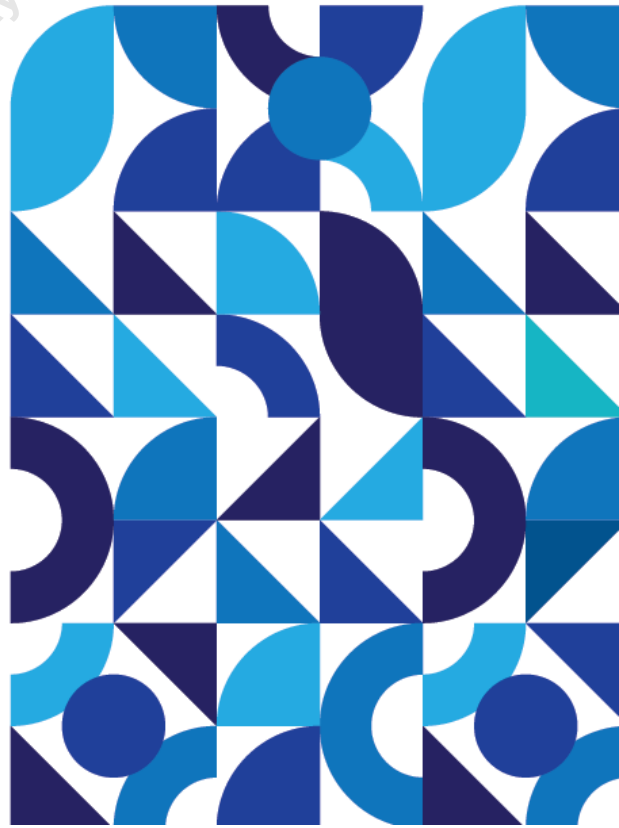
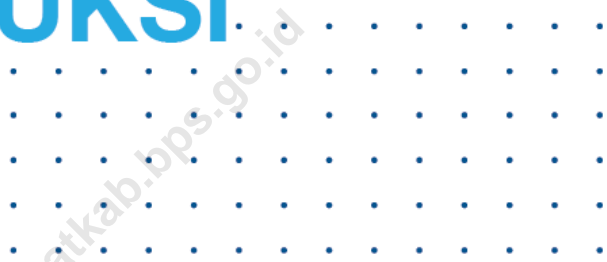
Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Maybrat

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi di Distrik Ayamaru Tahun 2019 (Hektar)

Kelurahan/Kampung	Hutan Lindung	Suaka Alam dan Pelestarian ALam	Hutan Produksi		
			Tetap	Terbatas	Dikonversi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fraharoh
2. Mefkajim II
3. Ayamaru
4. Framu
5. Smusuwioh
6. Tusu
7. Twer
8. Afes
Ayamaru

Sumber: Kantor Distrik Ayamaru

BAB 6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, & KONSTRUKSI



<https://maybratkab.bps.go.id>



“QUOTES”

Jika kita memiliki **keinginan yang kuat** dari dalam hati, maka seluruh **alam semesta** akan **bahu membahu mewujudkannya.**

- Soekarno -



1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga,

perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

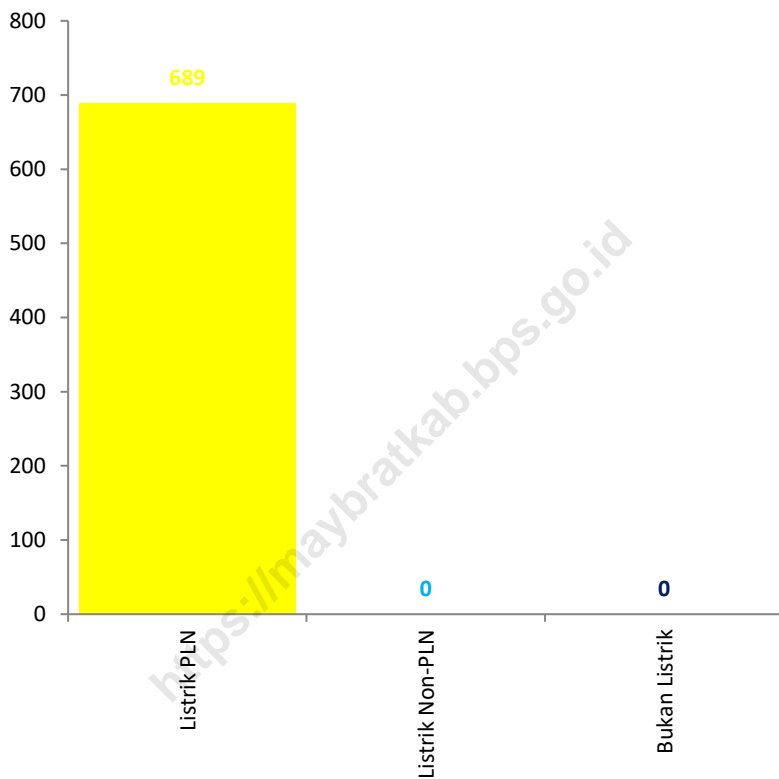
<https://maybratkab.bps.go.id>

ENERGI

Berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa yang dilakukan di tahun 2019, teridentifikasi bahwa terdapat 689 keluarga yang menggunakan listrik PLN, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh keluarga yang ada di Distrik Ayamaru menggunakan listrik PLN.

<https://maybratkab.bps.go.id>

Gambar 6 Banyaknya Keluarga Menurut Jenis Penggunaan Listrik dan Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019



Sumber : PLN Wilayah X Area Maybrat (Data diolah)

Tabel 6.1.1 Banyaknya Keluarga Menurut Jenis Penggunaan Listrik dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Listrik PLN	Listrik Non-PLN	Bukan Pengguna Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraharoh	105	0	0
2. Mefkajim II	84	0	0
3. Ayamaru	112	0	0
4. Framu	87	0	0
5. Smusuwioh	94	0	0
6. Tuso	65	0	0
7. Twer	84	0	0
8. Afes	58	0	0
Ayamaru	689	0	0

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 6.1.2 Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Gas Kota	LPG 3 Kg	LPG > 3 Kg
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraharoh	-	-	-
2. Mefkajim II	-	-	-
3. Ayamaru	-	-	-
4. Framu	-	-	-
5. Smusuwioh	-	-	-
6. Tuso	-	-	-
7. Twer	-	-	-
8. Afes	-	-	-
Ayamaru			

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 6.1.2 Lanjutan

Kelurahan/Kampung	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Fraharoh	✓	-	-
2. Mefkajim II	✓	-	-
3. Ayamaru	✓	-	-
4. Framu	✓	-	-
5. Smusuwioh	✓	-	-
6. Tuso	✓	-	-
7. Twer	-	✓	-
8. Afes	✓	-	-
Ayamaru			

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 6.1.3 Sumber Air Minum yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Air Kemasan Bermerk/ Isi Ulang	Ledeng dengan/ tanpa Meteran	Sumur
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraharoh	-	-	-
2. Mefkajim II	-	-	-
3. Ayamaru	-	-	-
4. Framu	-	-	-
5. Smusuwioh	-	-	-
6. Tuso	-	-	-
7. Twer	-	-	-
8. Afes	-	-	-
Ayamaru			

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 6.1.3 Lanjutan

Kelurahan/Kampung	Mata Air	Sungai/ Danau/ Waduk	Air Hujan
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Fraharoh	✓	-	-
2. Mefkajim II	✓	-	-
3. Ayamaru	✓	-	-
4. Framu	✓	-	-
5. Smusuwioh	✓	-	-
6. Tuso	✓	-	-
7. Twer	✓	-	-
8. Afes	✓	-	-
Ayamaru			

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

<https://maybratkab.bps.go.id>

BAB 7 PERDA GANG AN





“QUOTES”

**Janganlah kehilangan rasa percaya diri,
hanya karena komentar jiwa-jiwa kecil
yang iri dengan kebaikan hidupmu.**

- Mario Teguh -



1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabeaan Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan 97embali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.

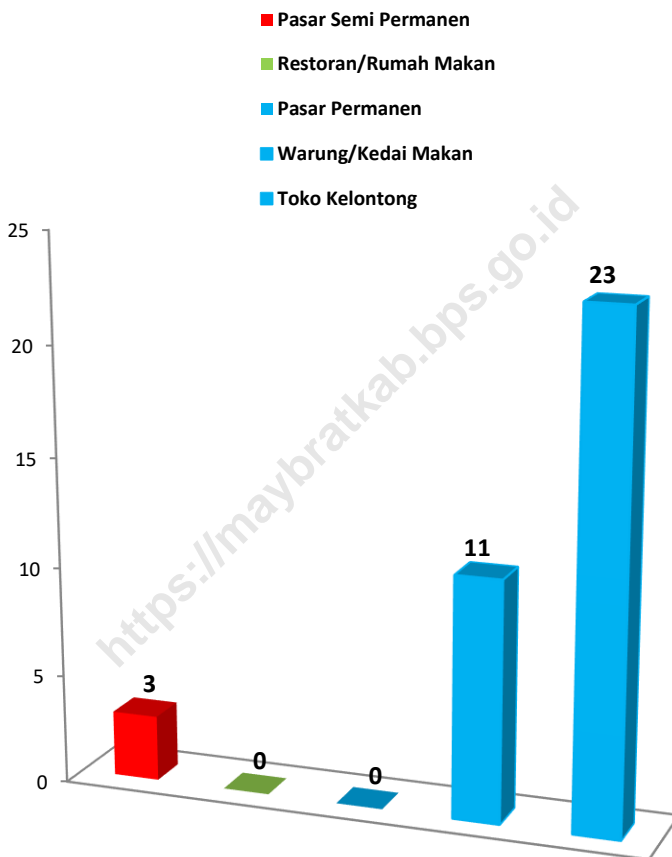
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem “Carry Over” yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

PERDAGANGAN

Berdasarkan data yang berasal dari Potensi Desa yang dilakukan di Kabupaten Maybrat, di **Distrik Ayamaru** terdapat beberapa fasilitas ekonomi. Ada pasar semi permanen, warung makan, toko/warung kelontong.

<https://maybratkab.bps.go.id>

Gambar 7 Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan di Distrik Ayamaru Tahun 2019



Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Maybrat (Data diolah)

Tabel 7.1.1 Banyaknya Fasilitas Ekonomi Menurut Jenis Bangunan dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Pasar Bangunan Permanen	Pasar Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraharoh	0	0	0
2. Mefkajim II	0	0	0
3. Ayamaru	0	1	0
4. Framu	0	1	0
5. Smusuwioh	0	0	0
6. Tuso	0	1	0
7. Twer	0	0	0
8. Afes	0	0	0
Ayamaru	0	3	0

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 7.1.1 Lanjutan

Kelurahan/Kampung	Restoran/ Rumah Makan	Warung/ Kedai Makan	Toko Kelontong	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Fraharoh	0	0	0	0
2. Mefkajim II	0	4	4	8
3. Ayamaru	0	6	12	19
4. Framu	0	1	5	7
5. Smusuwioh	0	0	2	2
6. Tuso	0	0	0	1
7. Twer	0	0	0	0
8. Afes	0	0	0	0
Ayamaru	0	11	23	37

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 7.1.2 Banyaknya Koperasi Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Koperasi Unit Desa	Koperasi Usaha Mikro	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fraharoh	0	0	0	0
2. Mefkajim II	0	0	0	0
3. Ayamaru	0	0	0	0
4. Framu	0	0	0	0
5. Smusuwioh	0	0	0	0
6. Tuso	0	0	0	0
7. Twer	0	0	0	0
8. Afes	0	0	0	0
Ayamaru	0	0	0	0

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 7.2.1 Dana Desa Menurut Tahapan Penyaluran, Penyerapan, dan Pagu serta Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru, 2018 - 2019

Kelurahan/Kampung	Pagu 2018 (Rp)	Penyaluran (Rp)		
		Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fraharoh	685.234.000	137.046.800	274.093.600	274.093.600
2. Mefkajim II	693.933.000	138.786.600	277.573.200	277.573.200
3. Ayamaru	-	-	-	-
4. Framu	669.907.000	133.981.400	267.962.800	267.962.800
5. Smusuwioh	674.476.000	134.895.200	269.790.400	269.790.400
6. Tuso	659.065.000	131.813.000	263.626.000	263.626.000
7. Twer	633.490.000	126.698.000	253.396.000	253.396.000
8. Afes	641.869.000	128.373.800	256.747.600	256.747.600
Ayamaru	4.657.974.000	931.594.800	1.863.189.600	1.863.189.600

Sumber: Laman resmi Pusat Data Desa Indonesia (<https://pddi.kemendesa.go.id/idm>)

Tabel 7.2.1 Lanjutan

Kelurahan/Kampung	Penyerapan (Rp)			Pagu 2019 (Rp)
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Fraharoh	137.046.800	411.140.400	685.234.000	741.081.000
2. Mefkajim II	138.786.600	416.359.800	693.933.000	781.199.000
3. Ayamaru	-
4. Framu	133.981.400	401.944.200	669.907.000	770.705.000
5. Smusuwioh	134.895.200	404.685.600	674.476.000	762.483.000
6. Tuso	131.813.000	395.439.000	659.065.000	731.780.000
7. Twer	126.698.000	380.094.000	633.490.000	696.253.000
8. Afes	128.373.800	385.121.400	641.869.000	716.457.000
Ayamaru	931.594.800	2.794.784.400	4.657.974.000	5.199.958.000

Sumber: Laman resmi Pusat Data Desa Indonesia (<https://pddi.kemendesa.go.id/idm>)



BAB 8 HOTEL & PARIWISATA



“QUOTES”

Akan **selalu ada hari-hari menyakitkan** dan kita tidak tahu kapan hari itu menghantam kita. Tapi akan **selalu ada hari-hari berikutnya**, memulai bab yang baru bersama matahari terbit.

- Tere Liye -



1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian)

yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

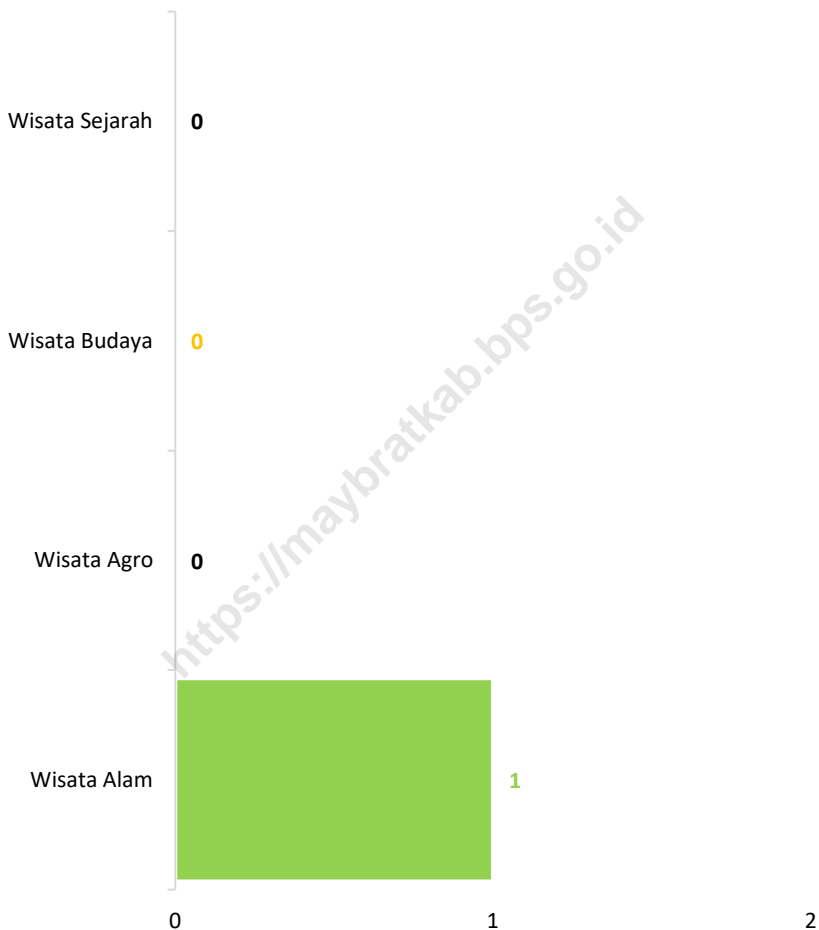
<https://maybratkab.bps.go.id>

PARIWISATA

Distrik Ayamaru merupakan salah satu distrik di Kabupaten Maybrat yang memiliki tempat pariwisata. Tempat wisata yang disuguhkan didominasi oleh wisata alam yang menghadirkan indahnya panorama Danau Framu yang memikat. Tidak hanya itu, danau ini juga menjadi sumber penghidupan bagi warga sekitar dengan menyediakan sumber protein dan cadangan air yang cukup bertahun-tahun.

<https://maybratkab.bps.go.id>

Gambar 8 Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis di Distrik Ayamaru Tahun 2019



Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Maybrat

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Banyaknya Tempat Penginapan Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

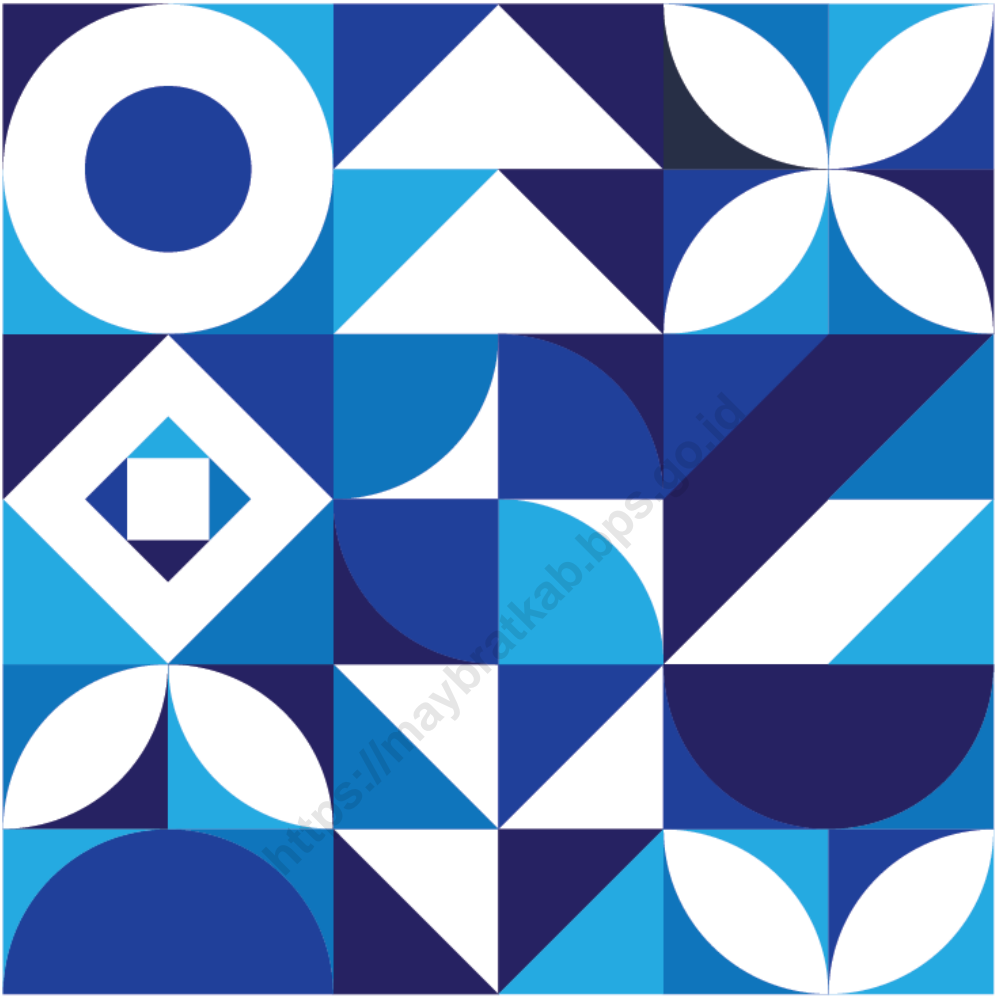
Kelurahan/Kampung	Hotel	Penginapan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(6)
1. Fraharoh	0	0	0
2. Mefkajim II	0	0	0
3. Ayamaru	0	3	3
4. Framu	0	0	0
5. Smusuwioh	0	0	0
6. Tuso	0	0	0
7. Twer	0	0	0
8. Afes	0	0	0
Ayamaru	0	3	3

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Tabel 8.2.1 Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2019

Kelurahan/Kampung	Wisata Alam	Wisata Argo	Wisata Budaya	Wisata Sejarah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fraharoh
2. Mefkajim II
3. Ayamaru
4. Framu	1	1
5. Smusuwioh
6. Tuso
7. Twer
8. Afes
9. Bawy
10. Yohwer
Ayamaru	1	1

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Maybrat



BAB 9

TRANSPORTASI &

KOMUNIKASI



“QUOTES”

Nalar hanya akan membawa anda dari **A** menuju **B**, namun **imajinasi** mampu membawa anda dari **A ke manapun**.

- Alnert Einstein -



1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.
21. **Penyiaran dan pemrograman televisi** mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat

umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

22. **Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah** mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. **Koran atau surat kabar** adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. **Tabloid** adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm x 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. **Jurnal** adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. **Buletin** adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

27. **Majalah** adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. **Oplah** adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. **Bioskop** adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor

KOMUNIKASI

Secara umum, BTS di **Distrik Ayamaru** hanya ada 2 buah yaitu di kampung Smusuwioh dan Kampung Mefkajim II dengan kekuatan sinyal yang cukup namun sinyal internet yang kurang memadai.

<https://maybratkab.bps.go.id>

Tabel 9.1 Banyaknya Keberadaan Base Transceiver Station (BTS) dan Operator Telepon Seluler Menjangkau Desa Menurut Kelurahan/Kampung Ayamuru 2019

Kelurahan/Kampung	BTS	Operator	Kekuatan Sinyal Seluler	Kekuatan Sinyal Internet
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Fraharoh	0	1	3	3
2. Mefkajim II	1	1	2	3
3. Ayamuru	0	1	3	3
4. Framu	0	1	3	4
5. Smusuwioh	1	1	3	3
6. Tuso	0	1	3	3
7. Twer	0	1	3	3
8. Afes	0	1	2	3
Ayamuru				

Sumber: Potensi Desa, BPS Kabupaten Sorong Selatan

Keterangan:

Sinyal Telepon Seluler

- 1: Sangat Kuat
- 2: Kuat
- 3: Lemah
- 4: Tidak Ada Sinyal

Sinyal Internet

- 0: Tidak Ada Sinyal
- 1: 4G/LTE
- 2: 3G/H/H+/EVDO
- 3: 2,5G/E/GPRS
- 4: Tidak Ada Sinyal



BAB 10 PERBANDINGAN ANTARDISTRIK

DISTRIK DALAM ANGKA



“QUOTES”

Berterimakasihlah pada segala yang
memberi kehidupan.

- Prmoedya Ananta Toer -



1. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap kabupaten/kota. Data penduduk mengacu pada Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi yang dilakukan memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk

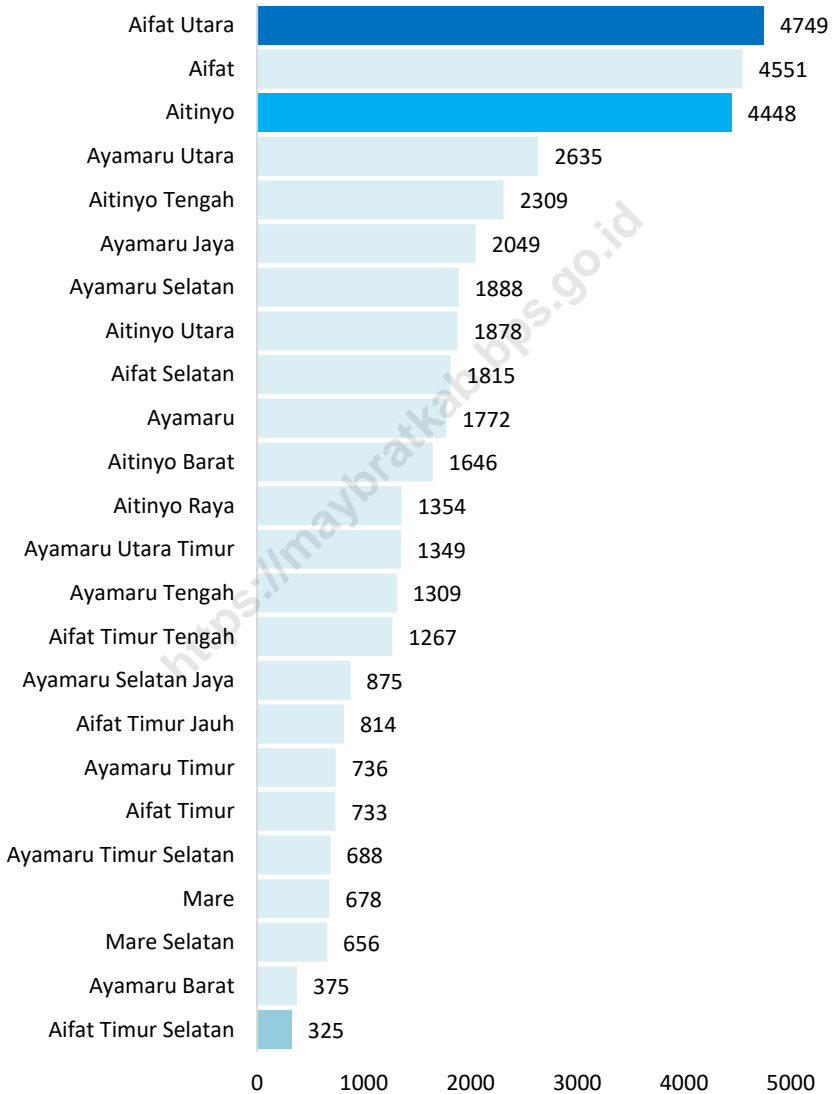
<https://maybratkab.bps.go.id>

Statistik antardistrik disajikan untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi distrik yang ada di Kabupaten Maybrat. Data yang disajikan adalah data jumlah penduduk.

Dari tahun ke tahun, jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Maybrat terdapat pada Distrik Aifat Utara dengan 4.749 jiwa di tahun 2019, sedangkan penduduk tersedikit di Kabupaten Maybrat terdapat di Distrik Aifat Timur Selatan dengan 325 jiwa.

<https://maybratkab.bps.go.id>

Gambar 9 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Ayamaruurut Distrik di Kabupaten Maybrat Tahun 2019



Sumber: Proyeksi Penduduk, BPS Provinsi Papua Barat 2020-2035

Tabel 10.1 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Ayamaruurut Distrik di Kabupaten Maybrat Tahun 2015– 2019

Kelurahan/Kampung	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aitinyo Barat	1 513	1 546	1 579	2 306	1 646
2. Ayamaru Selatan Jaya	803	821	838	858	875
3. Aitinyo	4 088	4 180	4 266	4 363	4 448
4. Aitinyo Tengah	2 120	2 167	2 213	2 265	2 309
5. Aifat Selatan	1 635	1 680	1 723	1 772	1 815
6. Aifat Timur Selatan	298	305	227	175	325
7. Aifat	4 097	4 211	4 320	4 443	4 551
8. Aitinyo Utara	1 725	1 764	1 801	1 842	1 878
9. Aitinyo Raya	1 244	1 272	1 298	1 328	1 354
10. Ayamaru Timur	687	700	712	725	736
11. Ayamaru Timur Selatan	643	654	665	677	688
12. Ayamaru	1 654	1 684	1 713	1 744	1 772
13. Ayamaru Selatan	1 761	1 793	1 822	1 858	1 888
14. Ayamaru Jaya	1 900	1 937	1 974	2 013	2 049
15. Ayamaru	1 221	1 243	1 265	1 288	1 309
16. Ayamaru Barat	351	357	363	370	375
17. Ayamaru Utara	2 172	2 220	2 267	2 585	2 635
18. Ayamaru Utara Timur	1 241	1 269	1 294	1 323	1 349
19. Mare	624	637	650	665	678
20. Mare Selatan	850	870	889	643	656
21. Aifat Utara	4 275	4 394	4 508	4 636	4 749
22. Aifat Timur	684	696	709	722	733
23. Aifat Timur Tengah	1 184	1 205	1 309	1 247	1 267
24. Aifat Timur Jauh	759	773	786	801	814
AITINYO	37 529	38 377	39 191	40 649	40 899

Sumber: Proyeksi Penduduk, BPS Provinsi Papua Barat 2020-2035



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG SELATAN

Kompleks Perkantoran Bupati Maybrat, Kampung Ani Sesna, Teminabuan
Surel: bps9106@bps.go.id; Laman: sorongselatankab.bps.go.id